

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif eksploratif. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam bagaimana dampak penggunaan teknologi QRIS dalam mengelola keuangan Generasi Z di Kota Banjarmasin. Sementara itu, pendekatan deskriptif eksploratif dapat mendorong keterlibatan langsung responden, seperti melalui wawancara dan diskusi, untuk menggali pengalaman serta persepsi mereka terhadap penggunaan QRIS. Melalui pendekatan ini, penelitian diharapkan mampu mengungkap berbagai dinamika, tantangan, dampak nyata penggunaan teknologi QRIS terhadap perilaku dan pola pikir keuangan Generasi Z secara lebih menyeluruh (Moleong, 2017).

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan. Pemilihan Kota Banjarmasin sebagai lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan strategis bahwa kota ini merupakan salah satu pusat kegiatan ekonomi dan perdagangan utama di Kalimantan Selatan yang mengalami percepatan transformasi digital, termasuk dalam sistem pembayaran. Banjarmasin memiliki karakteristik masyarakat urban dengan kemampuan teknologi yang tinggi, terutama di kalangan Generasi Z yang adaptif terhadap inovasi finansial seperti QRIS.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### 1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah individu yang tergolong dalam Generasi Z (lahir antara tahun 1997–2012) yang berdomisili di Kota Banjarmasin dan telah menggunakan QRIS dalam aktivitas keuangan sehari-hari. Subjek akan dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan mempertimbangkan pengalaman mereka dalam menggunakan QRIS serta tingkat pemahaman keuangan digital (Sugiyono, 2019).

#### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah dampak penggunaan teknologi QRIS terhadap pola pengelolaan keuangan Generasi Z, yang mencakup kebiasaan menabung, mencatat pengeluaran, membuat anggaran, dan perilaku konsumsi (Wahyuni & Suwarta, 2023).

### **D. Data dan Sumber Data**

#### 1. Data

Data dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang diperoleh dari pernyataan, pandangan, pengalaman, dan perilaku responden Generasi Z terkait penggunaan teknologi QRIS dalam aktivitas keuangan mereka (Sugiyono, 2019).

Data ini mencakup informasi mengenai:

- a. Kebiasaan dalam penggunaan QRIS
- b. Dampak penggunaan QRIS terhadap pengaturan keuangan (seperti menabung, mencatat pengeluaran, atau pengendalian konsumsi)

- c. Persepsi responden terhadap kemudahan, manfaat, dan risiko penggunaan QRIS
  - d. Perubahan pola pengelolaan keuangan setelah menggunakan QRIS
2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua:

a. Sumber Data Primer

Data primer diperoleh langsung dari responden Generasi Z di Kota Banjarmasin melalui wawancara secara langsung, yang mana data yang diperoleh harus aktual dan dapat dipertanggungjawabkan (Sahir, 2021).

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh dari dokumen dan referensi yang relevan, seperti artikel jurnal terkait QRIS dan keuangan digital, sosial media, serta sumber lainnya yang bertujuan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian ini berupa gambaran umum (Sugiyono, 2019).

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menurut (Creswell, J. W., & Poth, 2018) menggunakan metode:

1. Wawancara Mendalam: Dilakukan secara semi-terstruktur untuk menggali pengalaman pribadi, persepsi, dan kebiasaan informan Generasi Z dalam menggunakan QRIS serta dampaknya terhadap pengelolaan keuangan mereka.
2. Dokumentasi: Melengkapi data dari wawancara dengan dokumen penunjang seperti tangkapan layar transaksi QRIS, catatan keuangan digital, atau laporan aplikasi keuangan informan jika tersedia.

## **F. Teknik Analisa Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif ini menurut (Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, 2014) dilakukan melalui tahapan berikut:

1. Reduksi Data: Informasi yang telah diperoleh dari wawancara yang diseleksi dan difokuskan pada hal-hal yang berkaitan erat dengan topik penelitian, seperti perilaku mencatat pengeluaran serta perubahan kebiasaan konsumsi setelah menggunakan QRIS.
2. Penyusunan dan Pengorganisasian Data: Data yang telah disaring kemudian disusun dalam bentuk uraian naratif dan kutipan pernyataan langsung dari responden. Selain itu, data juga dikelompokkan ke dalam kategori tertentu berdasarkan karakteristik responden, misalnya berdasarkan intensitas penggunaan QRIS.
3. Penarikan Makna dan Simpulan: Peneliti menelaah keterkaitan antara penggunaan QRIS dan cara Generasi Z mengatur keuangannya untuk menemukan makna yang lebih mendalam. Untuk memastikan keakuratan hasil, dilakukan pengecekan silang (triangulasi) melalui penggabungan data dari wawancara dan dokumen pendukung.

## **G. Tahapan Penelitian**

1. Tahap Pendahuluan: Tahap awal dilakukan dengan menelusuri berbagai sumber literatur yang relevan mengenai QRIS, karakteristik Generasi Z, serta pola pengelolaan keuangan digital. Tujuannya adalah untuk merumuskan fokus masalah, pertanyaan penelitian, serta menyusun instrumen wawancara yang sesuai.

2. Pengumpulan Data: Data dikumpulkan secara langsung melalui wawancara mendalam serta dokumentasi terhadap aktivitas keuangan digital yang dilakukan oleh Generasi Z pengguna QRIS di Kota Banjarmasin.
3. Pengolahan dan Analisis Data: Data yang diperoleh dari lapangan kemudian dipilah dan dianalisis dengan pendekatan tematik, untuk menemukan pola-pola perilaku keuangan yang muncul dari penggunaan QRIS (Virginia Braun & Victoria Clarke 2006).